JAWABAN SOAL UTS 2018/2019 MATAKULIAH HAKI

LIDYA WAHYUNI

155100042

Fakultas Komputer, 448757199

lidyawahyuni.student@umitra.ac.id

A. STUDI KASUS (SK)

Pertanyaan Type C :

Paparkandanjelaskan product knowledge (ks)/Produk Tim Anda (kp)

Jawaban :

merk : Oppo a37f

PATEN : di buat tahun 2008

penemu Tony Chen,Thiongkok

DesainIndustri :

Spesifikasi

Prosesor :

QualcommMSM8916Quadcore

Ram : 2.0GB

Versi ColorOS : V3.0.0i

Versi Android : 5.1.1

ROM : 530MB (tersedia)

16GB (total)

Nomor bentukan :

A37FEX_11_170701

Versi kernel : 3.10.49-perf-g88f85af-01167-g2814e06

root@ubuntu-122-192*1

RahasisaDagang :

Pemasaran yang agresif baik secara online maupun offline

Desain Industri : simple dan focus saya menggunakan strategi yang sangat mudah dipahami dan di aplikasikan selain itu kami juga terpokus kepada perangkat yang memang sedang ingin kami promosikan,oppo menganggap bahwa konsistensi terhadap strategi yang dilakukan adalah konci untuk mempertahankan ke amanan dikanca persaingan smartphone khususnya di Tanah air.

Tata Letak sirkuit : Kelebihan A37f, Rancangan cantik dan ringan body berbahan metal

performa lumayan memuaskan, monitor telah dilindungi corning Gorila glass4,Kelemahan a37f, Belum sedikan

Finjerprint.

B. STUDI REFERENSI (SP)

Pertanyaan JenisB :

Jelaskanpasalpendukungdidala

mhakataskekayaanintelektual

Jawaban :

Pemerintah Republik Indonesia telah membuat undang-undang perlindungan tentang Hak Cipta dan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk melindungi hasil karya cipta seseorang seperti perangkat lunak atau program komputer. Undang-undang Hak Cipta yang berlaku saat ini adalah

Undang-Undang Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 yang merupakan penyempurnaan dari Undang-Undang Hak Cipta No. 6 Tahun 1982, Undang-Undang Hak Cipta No. 7 Thun 1987, dan Undang-Undang Hak Cipta No. 12 Tahun 1997.Menurut Pasal 2 Ayat (2) UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 menyatakan bahwa Pencipta atau Pemegang Hak Cipta atas sinematografi dan Program Komputer memiliki hak untuk memberikan izin atau melarang orang lain yang tanpa persetujuannya menyewakan Ciptaan tersebut untuk kepentingan yang bersifat komersil.

Ada beberapa hal yang perlu kita ketahui sebelum mengutip/mengkopi hasil karya orang lain. Menurut Pasal 15 UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 menyatakan bahwa: “Dengan syarat bahwa sumbernya harus disebutkan atau dicantumkan, tidak dianggap sebagai pelanggaran Hak Cipta:

1. penggunaan Ciptaan pihak lain untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dengan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Pencipta;
2. pengambilan Ciptaan pihak lain, baik seluruhnya maupun sebagian, guna keperluan pembelaan di dalam atau di luar negeri;
3. pengambilan Ciptaan pihak lain, baik seluruhnya maupun sebagian, guna keperluan) ceramah yang semata-mata untuk tujuan pendidikan dan ilmu pengetahuan, atau ii) pertunjukan atau pementasan yang tidak dipungut bayaran dengan ketentuan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Pencipta;
1. memperbanyak suatu Ciptaan bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra dalam huruf braille guna keperluan tuna netra, kecuali jika memperbanyak itu bersifat komersial;
2. memperbanyak suatu Ciptaan selain Program Komputer

secara terbatas dengan cara atau alat apapun atau proses yang serupa oleh perpustakaan umum, lembaga ilmu pengetahuan atau pendidikan, dan pusat dokumentasi yang nonkomersial semata-mata untuk keperluan aktivitasnya;

3. perubahan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan pelaksanaan teknis atas karya arsitektur, seperti Ciptaan bangunan;
4. pembuatan salinan cadangan suatu Program Komputer oleh Pemilik Program Komputer yang dilakukan semata-mata untuk digunakan sendiri.”

Berdasarkan ketentuan-ketentuan diatas maka tata cara mengutip atau mengkopi hasil karya orang lain antara lain sebagai berikut:

1. setiap pengambilan atau pengutipan Ciptaan pihak lain sebagian maupun seluruhnya harus mencantumkan sumbernya jika tujuan pengambilan tersebut untuk keperluan seperti yang disebutkan pada pasal 15 UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 di atas. Namun jika tujuannya untuk keperluan di luar yang ditentukan oleh pasal tersebut seperti komersialisasi atau mencari keuntungan, maka kita perlu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Hak Cipta dengan ketentuan yang sudah diatur oleh undang-undang.
2. Pemilik suatu Program Komputer (bukan Pemegang

Hak Cipta Program Komputer) dibolehkan membuat salinan Program Komputer yang dimilikinya tersebut untuk dijadikan cadangan, jika digunakan untuk keperluan sendiri, bukan untuk komersialisasi atau mencari keuntungan. Hal ini sudah diterapkan dalam pasal 15 UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 huruf g. Pelanggaran terhadap UU Hak Cipta Program Komputer akan dikenai sanksi atau hukuman. Hal ini sudah ditetapkan pada Pasal 72 Ayat (1), (2), (3) UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 yang berbunyi:

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit satu bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 atau pidana paling lama tujuh tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00.
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana penjara paling lama lima tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00.
3. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak memperbanyak penggunaan untuk kepentingan

komersial suatu program komputer dipidana penjara paling lama lima tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00.

C. STUDI PENALARAN (SP)

Pertanyaan Kategori 3 :

Buatlah penjelasan secara detail produk BLACKBERRY dan beberapa bagian HAKI yang ikutserta didalamnya

Jawaban :

Sejarah BlackBerry :

BlackBerry masuk dan diperkenalkan di Indonesia pada pertengahan Desember 2004 oleh perusahaan operator Indosat dan perusahaan Starhub. Produk yang menjadi andalan BlackBerry yaitu layanan *Push e-mail* nya karena semua e-mail baru, daftar kontak dan informasi kalender “didorong” secara otomatis masuk kedalam BlackBerry dan dengan Push e-mail milik BlackBerry pengiriman dan penerimaan e-mail dengan BlackBerry dapat dengan mudah dilakukan dan tentunya e-mail yang dikirim dan diterima sudah mengalami proses kompresi dan scan di server BlackBerry sehingga aman dari virus.

Hak Paten BlackBerry :

Sebuah perusahaan yang bernama NTP Inc dari Virginia USA menuduh RIM melanggar hak paten miliknya, RIM dituduh melanggar hak

cipta dengan mengembangkan jaringan wireless email yang telah dikembangkan oleh NTP Inc. atas tuduhan tersebut akhirnya Lembaga Federal Amerika memenangkan NTP dan meminta RIM mengganti rugi sebesar 23.1 juta dollar.

Spesifikasi BlackBerry :

Berikut spesifikasi BlackBerry KeyOne untuk pasar Indonesia: **Layar:** 4,5 inci yang mendukung resolusi 1.620 x 1.080, 433 ppi **Prosesor:** Qualcomm Snapdragon 625 *Octa-core* 2.0 GHz, 64-bit Adreno 506, 650 MHz **GPURAM:** 4 GB **BROM:** 64 GB (bisa ditingkatkan menggunakan kartu microSD berkapasitas hingga 2 TB) **Kamera belakang:** 12 MP auto-focus, 4K@30 fps, PDAF, HRD 6, Dual-tone LED Flash, 4x digital zoom **Kamera depan:** 8 MP, F/2.2, 84 derajat *wide-angle*, video recording 1080p 30 fps **4G:** Yes **Baterai:** 3.505 mAh **OS:** Android 7.1 Nougat

D. REFERENSI

- [1] A. S. Putra And O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application In Pdam Lampung Province," In *Prosiding International Conference On Information Technology And Business (Icibt)*, 2018, Pp. 181–187.
- [2] A. S. Putra, O. M. Febriani, And B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *J. Sist. Inf. Dan Manaj. Basis Data*, Vol. 1, No. 1, Pp. 21–30, 2018.
- [3] O. M. Febriani And A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, Vol. 13, No. 1, Pp. 90–98, 2014.
- [4] Putra, Arie Setya. "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer." (2018).
- [5] Putra, A. S. (2018, July 17). Paperplain Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia. Retrieved From [Osf.io/Pbrn9](https://osf.io/Pbrn9).